

---

## Pajak Penghasilan Pribadi: Analisis Bibliometric untuk Penelitian ke Depan

Satriyo Priyo Handoko<sup>1</sup>, Bambang Sutopo<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Madiun<sup>1</sup>, Universitas Sebelas Maret<sup>2</sup>, Indonesia

*t.sph451@ummad.ac.id*<sup>1</sup>, *bsutopo@staff.uns.ac.id*<sup>2</sup>

---

Diserahkan tanggal 24 April 2024 | Diterima tanggal 28 Juni 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

---

### **Abstract:**

*The application of personal income tax rates in each country in the world varies. Some charge quite high rates, some are moderate, some are small, and there are even countries that don't charge personal income tax. Various factors and reasons lie behind the application of personal income tax rates. In addition, taxes are one of the dominant revenues of a country. In this article, researchers will analyze the distribution and trends of research on Personal Income Tax using the Bibliometric method. This bibliometric study was carried out on the Scopus database. As a result, there are still many opportunities to conduct research on the theme or title of Personal Income Tax.*

**Keywords:** *Personal Income Tax, Bibliometrics, Future Research*

---

### **Abstrak :**

*Penerapan besaran tarif tingkat pajak penghasilan pribadi di tiap negara di dunia, beragam besarannya. Ada yang mengenakan cukup tinggi, ada yang sedang, kecil, dan bahkan ada negara yang tidak mengenakan pajak penghasilan pribadi. Berbagai faktor dan alasan yang melatarbelakangi penerapan tarif tingkat pajak penghasilan pribadi. Di samping itu, pajak merupakan salah satu penerimaan suatu negara yang cukup dominan. Dalam artikel ini, peneliti akan menganalisis sebaran dan tren dari penelitian tentang Pajak Penghasilan Pribadi dengan metode Bibliometric. Studi bibliometric ini dilakukan pada database Scopus. Hasilnya diperoleh masih banyak peluang untuk melakukan penelitian yang bertepatan ataupun yang berjudul Pajak Penghasilan Pribadi.*

**Kata Kunci:** *Pajak Penghasilan Pribadi, Bibliometric, Penelitian ke Depan*

---

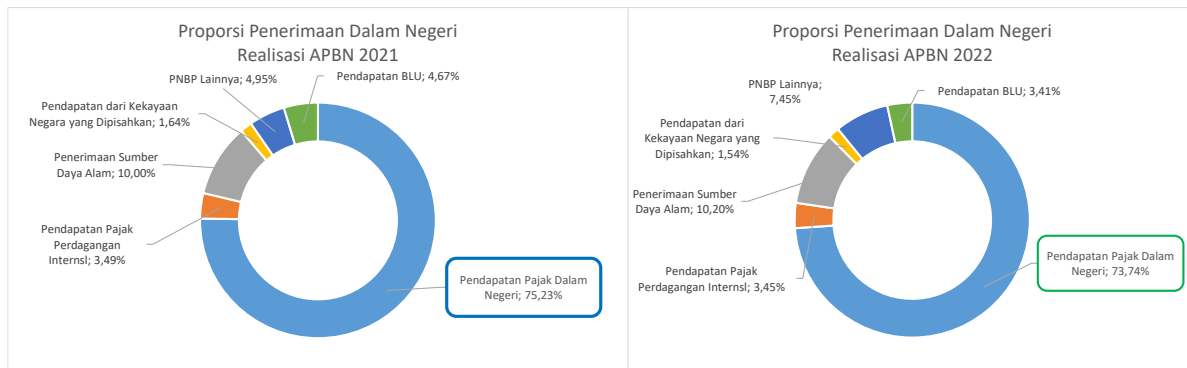
Copyright © 2023, Author

*This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*



## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu komponen pendapatan keuangan negara, instrumen pajak diterapkan di hampir semua negara di dunia. Untuk di Indonesia proporsi penerimaan pajak dibanding total pendapatan negara adalah sebesar 73%-75%, selama realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021-2022. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Sehingga pendapatan negara dari sektor masih cukup dominan dalam APBN.



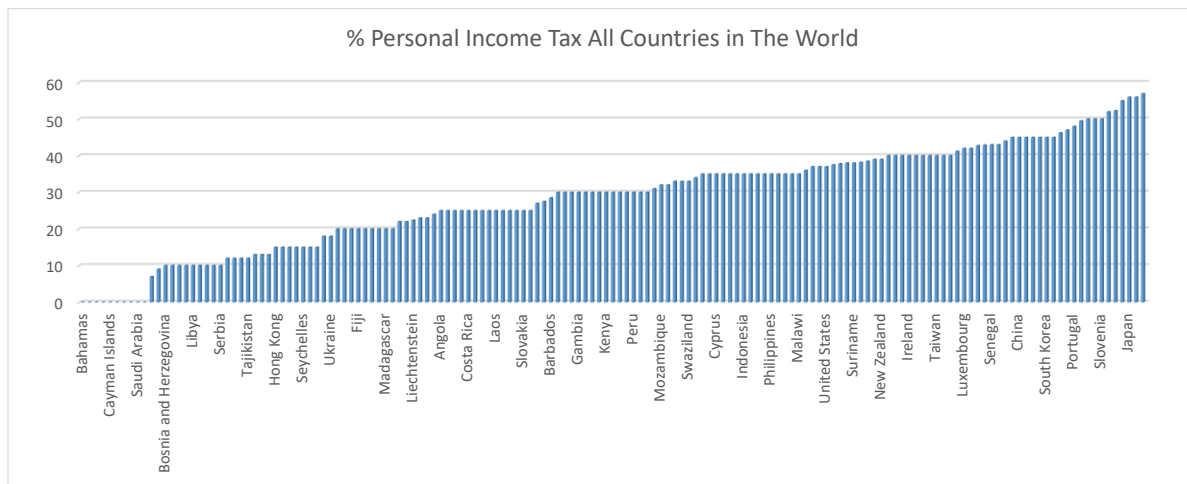
Gambar 1. Grafik Proporsi Pajak Penghasilan Pribadi pada Penerimaan Negara  
Sumber: Data Realisasi APBN 2021 dan 2022

Salah satu unsur pajak penerimaan negara tersebut adalah Pajak Penghasilan Pribadi. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dan telah beberapa kali dirubah, terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, bahwa Pajak Penghasilan dikenakan terhadap orang pribadi atau perseorangan dan badan berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak. Pada realisasi tahun 2021, untuk Pendapatan Pajak Penghasilan Non Migas diperoleh realisasi sebesar Rp643,8 triliun atau sebesar 36,59% dari total penerimaan Pendapatan Negara sebesar Rp2.011,2 triliun. Sedangkan pada realiasi tahun 2022, Pajak Penghasilan Non Migas diperoleh realisasi sebesar Rp1.090,52 triliun atau sebesar 41,37% dari total penerimaan Pendapatan Negara sebesar Rp2.635,84 triliun. Sehingga realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Non Migas menjadi pemberi kontribusi terbesar dari penerimaan Pajak Dalam Negeri dibandingkan dengan jenis pajak yang lain, dalam realisasi APBN 2 tahun terakhir.

Walaupun di Indonesia, pajak penghasilan menjadi komponen yang dominan dalam penerimaan keuangan negara, dalam hal penentuan tarif pajak penghasilan pribadi, ternyata negara-negara di dunia mempunyai beragam pengenaan tarif pajak penghasilan pribadi. Bahkan ada negara yang menerapkan 0% terhadap pajak penghasilan pribadi. Berdasarkan sumber data dari <https://tradingeconomics.com/country-list/personal-income-tax-rate>, tampak keberagaman tarif yang dikenakan oleh semua negara di dunia, sebagaimana ditunjukkan pada grafik Gambar 2. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan suatu negara dalam menetapkan tarif pajak penghasilan pribadi, terutama kondisi ekonomi suatu negara (Arias, 2021; Tala, 2024). Penetapan tarif yang semakin tinggi, atau mungkin skema progresif justru memungkinkan masyarakat berusaha

untuk melakukan penghindaran pajak (Estri & Djamaluddin, 2019), yang dampak berikutnya bisa kontraproduktif terhadap realisasi penerimaan pajak. Dan juga bisa terjadi, dimana penetapan tarif pajak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Gale & Samwick, 2014).

Dalam hal perpajakan, terdapat 2 hal yang berlawanan. Yaitu pembayar pajak akan berusaha membayar pajak sesedikit mungkin, sementara dari sisi pemerintah akan berusaha menerima pajak sebesar mungkin (Krajňák, 2023). Sehingga cukup menarik penelitian dengan tema Pajak Penghasilan Perorangan, sebagaimana gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Prosentase Pajak Penghasilan Perseorangan dari Negara Seluruh Dunia

Sumber: <https://tradingeconomics.com/country-list/personal-income-tax-rate>

Daftar 15 negara dengan pajak penghasilan pribadi paling rendah adalah sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1. Bahkan 10 negara diantaranya menerapkan tarif 0% untuk pajak penghasilan pribadi. Dan 15 negara dengan pajak penghasilan pribadi disajikan pada Tabel 2. Negara yang paling tinggi menerapkan tarif pajak penghasilan pribadi adalah Finlandia dengan tarif 56,9%. Beberapa faktor pendorong penetapan tarif pajak penghasilan pribadi tertinggi diantaranya tekanan kebutuhan anggaran, politik partisan, dan norma keadilan masyarakat (Van Ganzen, 2023).

Tabel 1.

Daftar 15 Negara dengan Tarif Pajak Penghasilan Perorangan Paling Rendah

No	Negara	Tarif Prosentase
1	Bahamas	0
2	Bahrain	0
3	Bermuda	0
4	Brunei	0
5	Cayman Islands	0
6	Kuwait	0
7	Oman	0
8	Qatar	0
9	Saudi Arabia	0
10	United Arab Emirates	0
11	Guatemala	7
12	Montenegro	9

13	Bosnia and Herzegovina	10
14	Bulgaria	10
15	Kazakhstan	10

Tabel 2.

Daftar 15 Negara dengan Tarif Pajak Penghasilan Perorangan Paling Tinggi

No	Negara	Tarif Prosentase
141	South Korea	45
142	United Kingdom	45
143	Iceland	46,25
144	Spain	47
145	Portugal	48
146	Netherlands	49,5
147	Belgium	50
148	Israel	50
149	Slovenia	50
150	Aruba	52
151	Sweden	52,3
152	Austria	55
153	Japan	55,97
154	Denmark	56
155	Finland	56,95

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perkembangan literatur sejarah penelitian tentang pajak penghasilan perseorangan, dan peluang untuk penelitian di masa depan pada bidang yang sama dengan menggunakan analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik telah menjadi aspek penting dalam penelitian untuk pengembangan literatur guna menentukan keadaan penelitian saat ini dan arah masa depan (Sulistiyanti & Falikhatun, 2024). Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik yang akan digunakan meliputi tren penelitian, distribusi global publikasi, analisis jurnal penerbit, analisis mengenai peneliti, dan analisis jaringan menggunakan VOSViewer.

## METODOLOGI PENELITIAN

Analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi literatur akademis secara sistematis pada tema penelitian tertentu (Su et al., 2023), dengan menampilkan deskripsi statistik dari berbagai indikator, seperti jumlah publikasi dalam kurun waktu tertentu, nama penulis yang paling banyak publikasinya, jumlah kutipan, dan kutipan bersama.

Analisis bibliometrik merujuk pada pertanyaan spesifik dan pertimbangan yang disarankan bagi peneliti dalam pengumpulan data pustaka (Dwianika et al., 2024). Analisis bibliometrik berguna untuk mengetahui karakteristik dan tren dari penelitian tema tertentu, serta untuk mengetahui peluang di masa depan untuk penelitian tema tersebut (Su et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa analisis bibliometrik dengan tema Pajak Penghasilan Pribadi. Menggunakan database Scopus, dengan melakukan pencarian pada kata kunci "Personal Income Tax", "Income Tax", "Personal Tax". Ditemukan sejumlah 2.870 dokumen, dengan rentang tahun 1842 – 2024.

Selanjutnya dilakukan penyaringan dengan kriteria sebagai berikut.

1. *Subject Area : Limited to Economics, Econometrics and Finance; Business, Management and Accounting*

2. *Publication stage : Final*
3. *Filter by keyword : Income Tax, Personal Income Tax*
4. *Language : English*

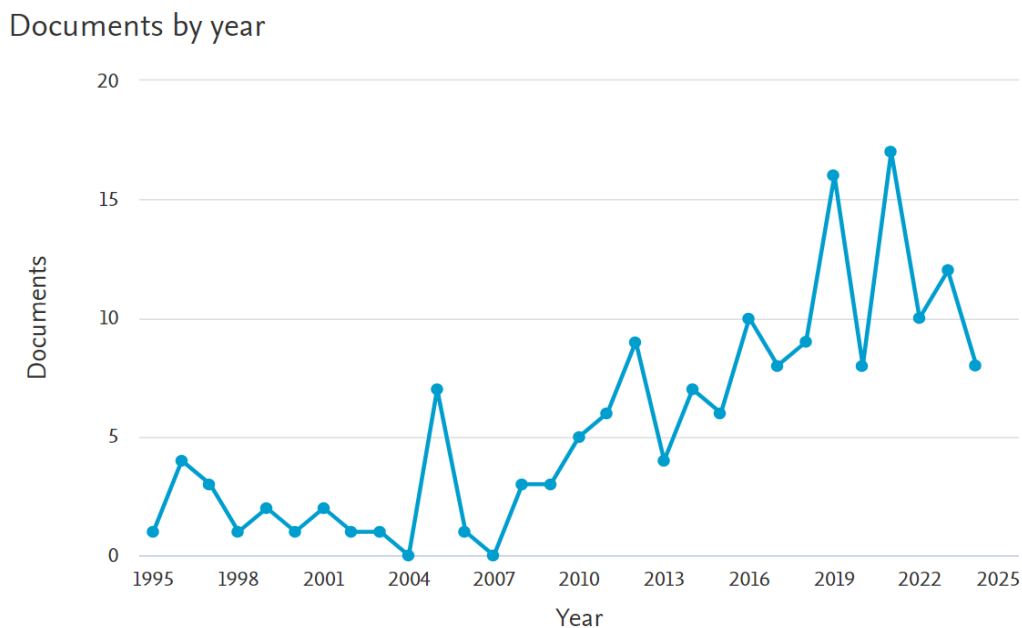
Maka ditemukan sejumlah 165 dokumen. Dari jumlah 165 dokumen tersebut akan dilakukan analisis bibliometrik, meliputi:

1. Tren publikasi penelitian selama rentang waktu dokumen yang ditemukan
2. Distribusi global terhadap publikasi
3. Analisis Jurnal
4. Authorship Analysis
5. *Co-Occurrence Network Analysis / Analisis Jaringan Kemunculan Bersama*

## PEMBAHASAN

### *Research Publication Trend*

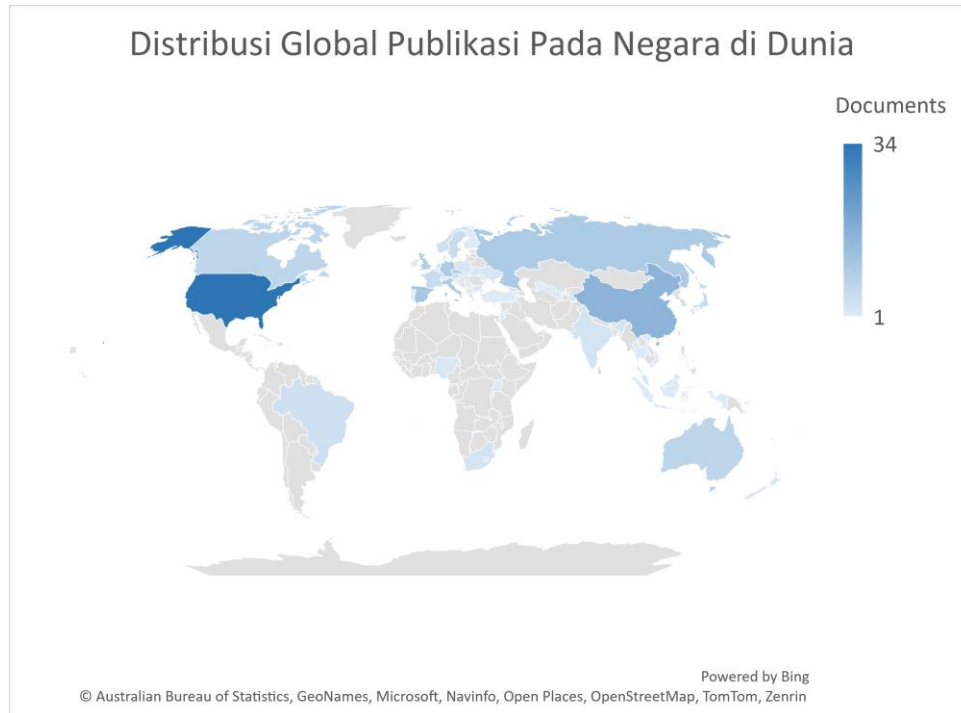
Dari pencarian di Scopus, ditemukan rentang waktu dokumen antara tahun 1995 sampai dengan tahun 2024, atau selama rentang waktu 29 tahun. Pada tahun 2007 tercatat tidak ada publikasi tentang tema ini. Namun selanjutnya terjadi tren meningkat sehingga mencapai jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2021 sejumlah 17 artikel. Selanjutnya terjadi tren penurunan jumlah publikasi dan terakhir pada tahun 2024 sampai dengan bulan Juni, tercatat ada 8 publikasi, sebagaimana gambar 3.



Gambar 3. Tren Publikasi Penelitian dengan Tema Pajak Penghasilan Perseorangan

### **Distribusi Global terhadap Publikasi**

Selanjutnya dianalisis distribusi global terhadap publikasi dari penelitian pajak penghasilan perseorangan. Dari pemetaan terhadap negara-negara di dunia adalah sebagaimana Gambar 4. Lima (5) negara terbanyak publikasi adalah dari negara Amerika Serikat, China, Spanyol, Jerman, Italia. 15 negara terbanyak publikasi adalah sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4 dan Tabel 3.



Gambar 4. Distribusi Global Publikasi dengan tema Pajak Penghasilan Pribadi

Tabel 3. Daftar 15 Negara dengan Publikasi Terbanyak

No	Negara	Tarif Prosentase
1	United States	34
2	China	16
3	Spain	11
4	Germany	10
5	Italy	10
6	Russian Federation	10
7	Czech Republic	9
8	United Kingdom	9
9	Australia	7
10	Canada	7
11	France	5
12	Japan	5
13	Netherlands	5
14	Sweden	5
15	Austria	4

### Analisis Jurnal

Selanjutnya dilakukan analisis jurnal penerbit, untuk mengetahui jurnal apa saja yang mempublikasikan tema penelitian ini, berapa artikel yang diterbitkan, jumlah total publikasi dari masing-masing, serta peringkat quantile dari Scopus. Adapun daftar 5 jurnal dengan total publikasi terbanyak, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.

Daftar 5 Jurnal dengan Rangkings Jumlah Publikasi Terbanyak dengan Tema Pajak Penghasilan Pribadi

No	Nama Jurnal	Jumlah Dokumen sesuai tema	Jumlah Total Publikasi	Quantile Index Scopus	PUBLISER
1	Public Finance Review	9	1.500	Q2	Sage Journal
2	International Tax And Public Finance	6	1.261	Q2	Springer Nature
3	Journal Of Public Economics	5	4.510	Q4	Elsevier
4	Finanzarchiv	4	370	Q1	JCB Mohr
5	South African Journal Of Economic And Management Sciences	2	1.028	Q2	OpenJournals Publishing AOSIS (Pty) Ltd

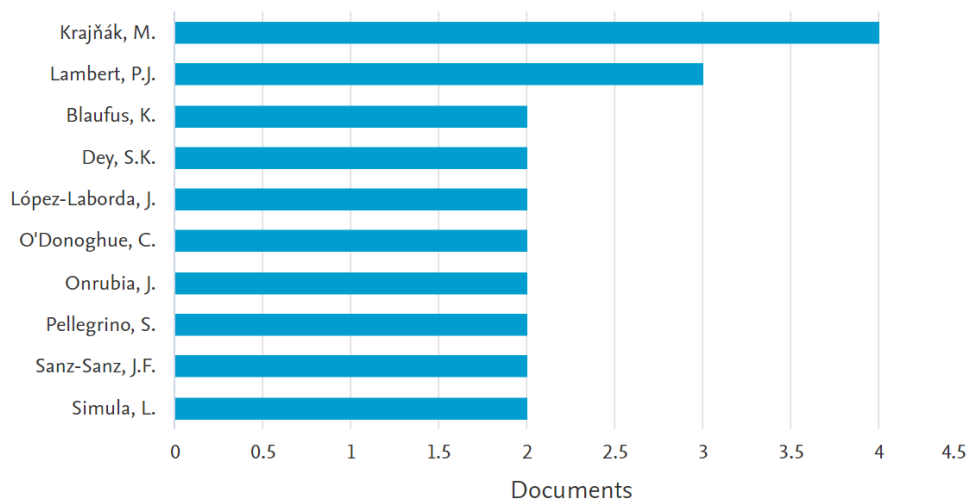
### **Authorship Analysis**

Peneliti yang paling banyak mempublikasikan tentang pajak penghasilan pribadi selama kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2024 adalah Michal Krajnák, yaitu seorang Associate Professor, Department of Accounting and Taxes, Faculty of Economics, VSB Technical University of Ostrava, Ostrava, Czech Republic. Diagram yang menunjukkan urutan jumlah publikasi tentang pajak penghasilan pribadi.

Penulis paling banyak meneliti pada tema ini adalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5. Sedangkan daftar 15 peneliti dengan urutan jumlah publikasi paling banyak adalah ditunjukkan pada Tabel 5, yang disajikan beserta jumlah citasi terhadap peneliti.

#### Documents by author

Compare the document counts for up to 15 authors.



Gambar 5. Peneliti dengan Publikasi Terbanyak



## SIMPULAN

Penelitian tentang pajak penghasilan perseorangan, menunjukkan trend kenaikan walaupun di 5 tahun terakhir terjadi fluktuasi kenaikan dan penurunan jumlah publikasi. Dari pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa penelitian tentang pajak penghasilan perseorangan masih terbuka peluang untuk penelitian ke depan. Dengan terjadinya tren penurunan publikasi dalam 4 tahun terakhir, peluang penelitian tentang tema pajak penghasilan perseorangan masih cukup besar.

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan database Scopus sebagai sumber data, dan kriteria yang telah ditentukan. Masih ada analisa yang tidak masuk ke dalam kriteria yang ditentukan, misalkan artikel yang batasan aksesnya adalah green, gold, bronze, atau hybrid gold, dimana jumlahnya cukup banyak juga. Untuk penelitian ke depan, masih terbuka lebar penelitian dengan tema pajak penghasilan perseorangan. Untuk penelitian bibliometric tentang pajak penghasilan perseorangan, kriteria bisa ditentukan lebih luas, dan analisa yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arias, J. (2021). *The Economic Effects of Changes in Personal Income Tax Rates*.
- Dwianika, A., Purwanto, E., Suyoto, Y.T., & Pitaloka, E. (2024). Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1). <https://doi.org/10.32479/ijeep.15055>.
- Estri, R., & Djamaluddin, S. (2019). *Does the Progressive Personal Income Tax Drives Tax Evasion in Indonesia?*
- Gale, W.G., & Samwick, A.A. (2014). Effects of Income Tax Changes on Economic Growth. *Economic Growth*.
- Krajňák, M. (2023). Personal Income Tax Progressivity in the Czech Republic and its Influence on Tax Revenue. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 70 E. <https://doi.org/10.24193/tras.70E.4>.
- Kuriawan, K., Subowo, H., & Firmansyah, I. (2022). Bibliometric Analysis of Carbon Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(3). <https://doi.org/10.32479/ijeep.12992>.
- Su, L., Yu, W., & Zhou, Z. (2023). Global Trends of Carbon Finance: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 15(8), 6784. <https://doi.org/10.3390/su15086784>.
- Sulistiyanti, U., & Falikhatun, F. (2024). Carbon tax: A bibliometric analysis for future research in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art8>.
- Tala, L. (2024). Economic Growth Effects of Fiscal Policy in South Africa: Empirical Evidence from Personal Income Tax. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(3). <https://doi.org/10.32479/ijefi.15795>.
- Van Ganzen, B. (2023). Determinants of top personal income tax rates in 19 OECD countries, 1981–2018. *Journal of Public Policy*, 43(3). <https://doi.org/10.1017/S0143814X23000028>.